

## RINGKASAN

CINDY LEONARDA. Pertumbuhan dan Efisiensi Pakan Ikan Kakap Putih (*Lates calcarifer*) dengan Penambahan Asam Amino Lisin dalam Pakan Pelet. Dibimbing oleh SHAVIKA MIRANTI dan DWI SEPTIANI PUTRI.

Penambahan asam amino lisin dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pakan. Lisin merupakan salah satu dari asam amino esensial yang berfungsi untuk pertumbuhan dan perbaikan jaringan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari dosis asam amino lisin terhadap pertumbuhan dan efisiensi pakan pelet ikan kakap putih. Penelitian ini menggunakan RAL (Rancangan Acak Lengkap) dengan 4 perlakuan yaitu perlakuan A (tanpa penambahan lisin), perlakuan B (penambahan lisin 0,4%/g pakan), perlakuan C (penambahan lisin 0,7%/kg pakan) dan perlakuan D (penambahan lisin 1,0%/g pakan) dengan pegulangan sebanyak 3 kali. Ukuran benih kakap putih yang dipakai 11-13 cm dengan total ikan yang digunakan sebanyak 120 ekor atau 10 ekor/waring dan dipelihara selama 60 hari dengan pemberian pakan sebanyak 2 kali sehari. Hasil penelitian, secara statistik menunjukkan bahwa perlakuan D (penambahan lisin 1,0%/g pakan) merupakan perlakuan terbaik. Penambahan lisin pada pakan sebanyak 1,0% selama 60 hari menghasilkan nilai pertumbuhan bobot mutlak 24,00 g, efisiensi pakan sebesar 30,14% dan menghasilkan rasio konversi pakan dengan nilai 3,33.

Kata kunci: *Lates calcarifer*, Lisin, Pakan

## SUMMARY

CINDY LEONARDA. Growth and Feed Efficiency of White Snapper (*Lates calcarifer*) with Addition of Amino Acid Lysine in Artificial Feed. Supervised by SHAVIKA MIRANTI and DWI SEPTIANI PUTRI.

The addition of amino acid lysine can be added to improve feed quality. Lysine is one of the essential amino acids that functions for growth and tissue repair. The purpose of this study was to determine the effect of the dosage of the amino acid lysine on the growth and feed efficiency of white snapper. This study used RAL (completely randomized design) with 4 treatments namely treatment A (without the addition of lysine), treatment B (addition of lysine 0,4%/g feed), treatment C (addition of lysine 0,7%/g feed), and treatment D (addition of lysine 1%/g feed) with 3 repetitions. The size of the white snapper used is 11-13 cm with a total of 120 fish used or 10 fish/dwarf and maintained for 60 days with feeding 2 times a day. The results showed statistically that treatment D (addition of lysine 1%/g feed) was the best treatment. The addition of 1% lysine to feed for 60 days resulted in an absolute weight growth value of 24,00 g, a feed efficiency of 30,14% and a feed conversion ratio of 3,33.

Keywords: *Lates calcarifer*, Lysin, Feed

